



**LAPORAN PENILAIAN MAHASISWA TERHADAP  
PROSES PENGAJARAN DOSEN  
FAKULTAS PERTANIAN  
MAGISTER PENGELOLAAN HUTAN**

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945**

**SAMARINDA**

**TAHUN**

**2024**



@faperta.untag-smd.ac.id

<https://faperta.untag-smd.ac.id/>





**LAPORAN PENILAIAN MAHASISWA  
TERHADAP PROSES PENGAJARAN  
DOSEN**

**MAGISTER PENGELOLAAN HUTAN**



**UNIT PENJAMINAN MUTU**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA**

**TAHUN 2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Lembar Pengesahan

**LAPORAN PENILAIAN MAHASISWA  
TERHADAP PROSES PENGAJARAN  
DOSEN**

**SEMESTER GANJIL TAHUN 2024**

**MAGISTER PENGELOLAAN HUTAN**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA**

Samarinda, 6 Agustus 2024

**Laporan Dibuat Oleh :**



**Ir. Abdul Patah, M. Agr**

**Ketua UPMF**

**Mengetahui :**



**Ir. Zuhdi Yahya, M.P**

# Daftar Isi

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
Daftar Isi .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan .....	1
1.3 Waktu Layanan Kegiatan .....	1
1.4 Responden .....	2
1.5 Ruang Lingkup .....	2
BAB II METODE PELAKSANAAN MONITORING .....	3
2.1 Pengumpulan Data.....	4
2.2 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data Skala Likert .....	4
BAB III HASIL PENILAIAN KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DOSEN .....	6
3.1 Hasil Olah Data Penilaian Aspek <i>Reliability</i> .....	6
3.2 Hasil Olah Data Penilaian Aspek <i>Responsiveness</i> .....	7
3.3 Hasil Olah Data Penilaian Aspek <i>Assurance</i> .....	8
3.4 Hasil Olah Data Penilaian Aspek <i>Empathy</i> .....	8
3.5 Hasil Olah Data Penilaian Aspek <i>Tangible</i> .....	9
3.6 Hasil Olah Data Rata-rata Keseluruhan .....	10
BAB IV PENUTUP .....	11
4.1 Keritik dan Saran .....	11
4.2 Kesimpulan .....	11
4.3 Rencana Tindak Lanjut .....	12
4.4 Penutup .....	12

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga Laporan Penilaian Mahasiswa Terhadap Proses Pengajaran Dosen Fakultas Pertanian Magister Pengelolaan Hutan Tahun 2024 semester Ganjil dapat diselesaikan. Monev dilaksanakan untuk mengukur tanggapan penilaian Mahasiswa terhadap kualitas Dosen Fakultas Pertanian, Magister Pengelolaan Hutan, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Analisis data survei menunjukkan berbagai kemajuan maupun kekurangan pada beberapa aspek pembelajaran. Pada bagian akhir laporan monev disampaikan rekomendasi untuk beberapa aspek kualitas mutu layanan yang harus ditindaklanjuti dalam Rencana Tindak Lanjut unit penyelenggara layanan terkait. Tindak lanjut dari rekomendasi yang disampaikan akan menjadi materi pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian, Magister Pengelolaan Hutan, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Kami mengucapkan terimakasih atas kerjasama Dekan Fakultas Pertanian dan sivitas akademika Fakultas Pertanian hingga terselenggaranya survei ini.

Samarinda, 6 Agustus 2024

Ketua UPMF



Ir. Abdul Patah, M.Agr.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses pendidikan di perguruan tinggi, dosen memegang peranan utama sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang diberikan dosen sangat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa.

Kepuasan mahasiswa merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Mahasiswa yang merasa puas terhadap metode pengajaran, kompetensi dosen, komunikasi, serta sistem evaluasi cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan hasil akademik yang lebih baik.

Dalam konteks peningkatan mutu pendidikan, konsep kualitas layanan seperti yang dikemukakan oleh Philip Kotler menekankan bahwa kepuasan pelanggan (dalam hal ini mahasiswa) ditentukan oleh kesesuaian antara harapan dan kinerja yang diterima. Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi untuk memahami sejauh mana mahasiswa merasa puas terhadap dosen dalam proses pembelajaran.

Kuisisioner dalam system siacad dilakukan setiap semester pada saat mahasiswa melakukan KRS dan Melihat KHS. Proses evaluasi terhadap kepuasan layanan pembelajaran dosen bertujuan untuk menjaga keberlangsungan berjalan sebuah system sesuai dengan standar. Berdasarkan hal tersebut, penelitian mengenai kepuasan mahasiswa terhadap dosen dalam pembelajaran menjadi penting untuk dilakukan guna meningkatkan kualitas akademik di perguruan tinggi.

### **1.2 Tujuan**

#### **A. Umum**

Secara Umum bertujuan untuk penilaian kepuasan layanan proses pembelajaran kepuasan mahasiswa terhadap layanan proses pendidikan di Fakultas Pertanian, Magister Pengelolaan Hutan

#### **B. Khusus**

- Untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen dalam pembelajaran.
- Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa.
- Sebagai bahan penetapan rencana tindak lanjut perbaikan dan peningkatan layanan proses pendidikan.

### **1.3 Waktu Layanan Kegiatan**

Monitoring rekapitulasi dosen mengajar dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2024 di lingkungan Fakultas Pertanian Magister Pengelolaan Hutan Universitas 17 Agustus 1945

Samarinda. Data primer yang digunakan dalam kegiatan ini adalah hasil pengisian kuesioner dari google form

dengan :

<https://siakad.untag-smd.ac.id/PORTALSIKADUNTAGSMD.html>

Analisis data dan pelaporan hasil dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2024.

#### **1.4 Responden**

Peserta responden kegiatan penilaian kepuasan dosen ini adalah seluruh mahasiswa S2 Fakultas Pertanian, Magister Pengelolaan hutan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Jumlah Responden ada 10 mahasiswa S2.

#### **1.5 Ruang Lingkup**

Penelitian ini difokuskan pada analisis kepuasan mahasiswa terhadap dosen dalam proses pembelajaran yang diukur berdasarkan lima dimensi kualitas layanan (SERVQUAL) yang dikembangkan oleh A. Parasuraman, yaitu reliability, responsiveness, assurance, empathy, dan tangible. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek sebagai berikut:

##### **Reliability (Keandalan)**

Aspek reliability berkaitan dengan kemampuan dosen dalam memberikan layanan pembelajaran secara konsisten, tepat, dan dapat dipercaya. Indikator dalam aspek ini meliputi:

- Ketepatan waktu dosen dalam memulai dan mengakhiri perkuliahan.
- Kesesuaian materi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
- Kejelasan penyampaian materi.
- Konsistensi dalam pemberian tugas dan penilaian.

Aspek ini menilai sejauh mana dosen mampu menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

##### **Responsiveness (Daya Tanggap)**

Responsiveness berkaitan dengan kesediaan dan kecepatan dosen dalam membantu mahasiswa serta merespons kebutuhan akademik mahasiswa. Indikator yang dinilai meliputi:

- Kesediaan dosen menjawab pertanyaan mahasiswa.
- Kecepatan dosen dalam memberikan umpan balik terhadap tugas.
- Ketersediaan waktu untuk konsultasi akademik.
- Kemampuan dosen merespons permasalahan mahasiswa.

Dimensi ini mengukur sejauh mana dosen menunjukkan perhatian dan kesiapan dalam melayani mahasiswa

## **Assurance (Jaminan)**

Assurance berkaitan dengan kompetensi, sopan santun, dan kemampuan dosen dalam menumbuhkan rasa percaya mahasiswa. Indikator dalam aspek ini meliputi:

- Penguasaan materi perkuliahan.
- Kemampuan menjelaskan materi secara sistematis.
- Sikap profesional dan etika dalam mengajar.
- Objektivitas dan transparansi dalam penilaian.

Aspek ini menilai tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap kemampuan dan integritas dosen.

## **Empathy (Empati)**

Empathy berkaitan dengan perhatian dan kepedulian dosen terhadap mahasiswa secara individu. Indikator yang digunakan antara lain:

- Kepedulian dosen terhadap kesulitan belajar mahasiswa.
- Kemampuan dosen memahami kebutuhan mahasiswa.

Dimensi ini mengukur sejauh mana dosen memberikan perhatian personal dalam proses pembelajaran.

## **Tangible (Bukti Fisik)**

Tangible berkaitan dengan aspek fisik yang mendukung proses pembelajaran. Indikator dalam aspek ini meliputi:

- Penggunaan media dan teknologi pembelajaran.
- Ketersediaan bahan ajar yang jelas dan terstruktur.
- Kondisi ruang kelas yang mendukung pembelajaran.

Aspek ini menilai elemen fisik yang secara langsung dapat dirasakan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN MONITORING

#### 2.1 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen dalam proses pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada mahasiswa melalui laman : <https://mhs.untag-smd.ac.id/> Responden diharapkan menilai penilaian layanan pendidikan. Setelah kuisioner terkumpul kemudian data direkap dan diolah oleh Unit Penjamin Mutu Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda guna menyusun laporan hasil penilaian proses pembelajaran serta melakukan analisis dan rekomendasi terkait hasil kuisioner, kemudian diserahkan kepada Wakil Rektor 1 Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

#### 2.2 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data Skala Likert

Metode analisis yang digunakan untuk pengolahan data kuisioner adalah statistik deskriptif untuk menentukan kepuasan mahasiswa magister terhadap kemampuan kinerja dosen dari beberapa aspek, antara lain yaitu reliability (Pelayanan pendidikan), responsiveness (Daya Tanggap), assurance (Pemberian kepastian), empathy (empati), dan tangible (Kecukupan, Aksesibilitas, Kualitas Sarana dan Pras). Untuk mengubah data kualitatif kepuasan mahasiswa magister menjadi data kuantitatif yang dibutuhkan dalam analisis tersebut, maka data yang digunakan dalam penilaian ini menggunakan skala likert berbentuk ordinal yaitu:

- Sangat Baik : Nilai 5
- Baik : Nilai 4
- Cukup : Nilai 3
- Kurang : Nilai 2
- Sangat Kurang : Nilai 1

Dari skala ini dihasilkan range 5 – 1 , kemudian dibuat kelompok indeks 5; yaitu Sangat Kurang, Kurang, cukup, baik, dan sangat baik; dari informasi ini diperoleh interval =  $(5-1)/5= 0,8$  maka indeks dapat dibuat seperti tabel 1. Berdasarkan perhitungan diatas dapat disusun tabel klasifikasi skala kepuasan layanan proses pendidikan dari tiap-tiap aspek yang dinilai. Berdasarkan perhitungan diatas dapat disusun tabel klasifikasi skala kepuasan layanan proses pendidikan dari tiap-tiap aspek yang dinilai.

Tabel 1. Klasifikasi Kepuasan

No	Rata-Rata Skor Jawaban	Kategori
1	1,00 - 1,80	Sangat Kurang
2	1,81 - 2,60	Kurang
3	2,61 - 3,40	Cukup
4	3,41 - 4,20	Baik
5	4,21 - 5,00	Sangat Baik

Evaluasi ini dilakukan dengan metode kuesioner, di mana para mahasiswa diberikan angket untuk menguji kepuasan kinerja sesuai dengan aspek yang telah ditentukan dalam kuesioner.

### BAB III

## HASIL PENILAIAN KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DOSEN MAGISTER PENGELOLAAN KEHUTANAN SEMESTER GANJIL

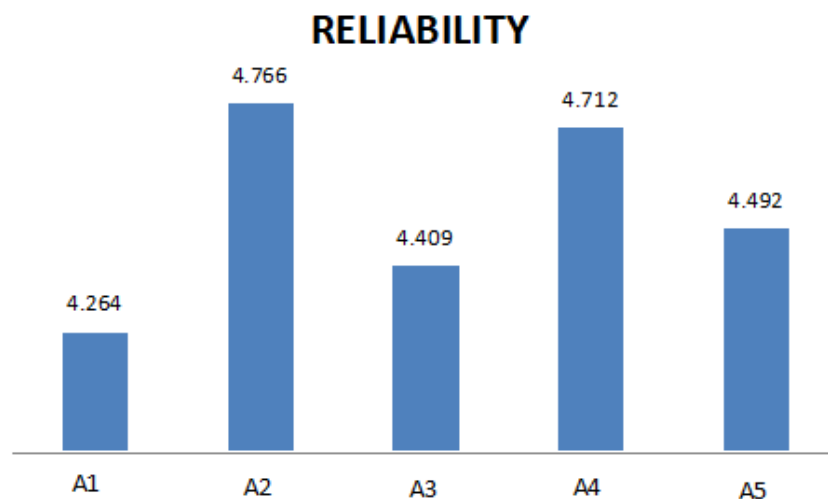
Pengukuran kepuasan mahasiswa dilakukan secara sistematis dan objektif dengan menggunakan instrumen yang mencakup aspek pelayanan pendidikan (*reliability*), Daya tanggap (*responsiveness*), Pemberian kepastian (*assurance*), Empati (*Emphathy*), *Tangible* (Kecukupan, Aksesabilitas, Kualitas Sarana dan Prasarana). Data yang diperoleh dianalisis untuk memberikan gambaran tingkat kepuasan mahasiswa sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan langkah perbaikan berkelanjutan.

Hasil survey dalam bab ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif mengenai kualitas proses pembelajaran serta menunjukkan komitmen Program Studi Magister Pengelolaan Hutan dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan.

### 3.1 Hasil Olah Data Penilaian Aspek *Reliability*

Aspek *reliability* (keandalan) mengukur konsistensi dan kemampuan dosen serta pengelola dalam memberikan layanan pembelajaran yang sesuai dengan standar akademik dan harapan mahasiswa. Penilaian pada aspek ini mencakup lima indikator utama (A1–A5) yang berkaitan dengan penguasaan materi, metode pembelajaran, kesesuaian penugasan, sistem evaluasi, serta layanan akademik.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai rata-rata pada masing-masing indikator sebagai berikut:



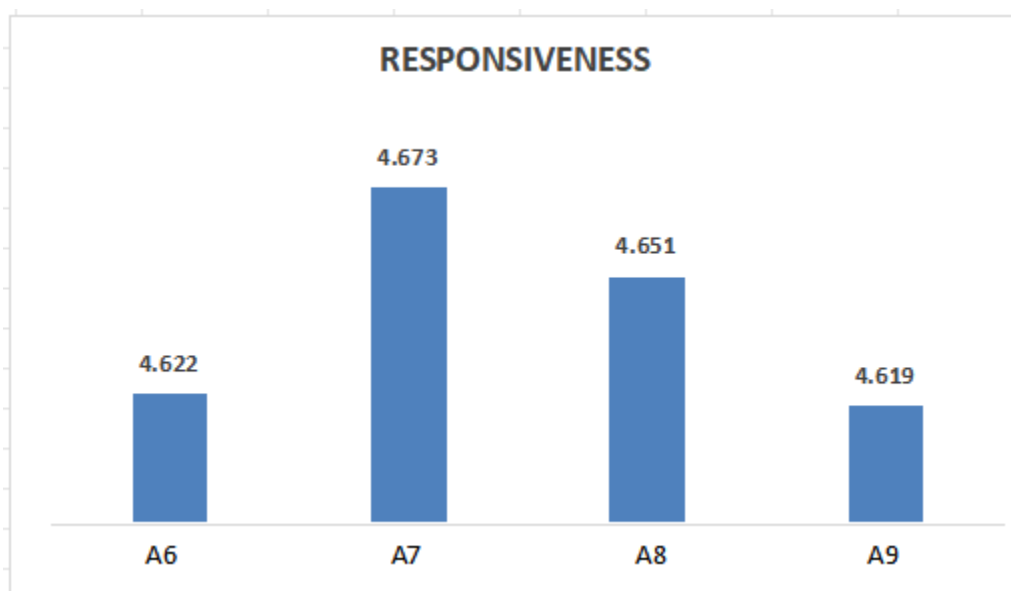
**Gambar 3.1 Diagram Hasil Survey Proses Layanan Pembelajaran Mahasiswa Terhadap Dosen**

Secara keseluruhan, aspek *reliability* memperoleh kategori **Sangat Baik**, yang mencerminkan konsistensi dan keandalan dosen serta pengelola dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Nilai yang tinggi pada indikator metode interaktif dan kesesuaian evaluasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berjalan sesuai rencana, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan berkualitas.

Hasil ini menjadi indikator bahwa mutu pembelajaran pada Magister Pengelolaan Hutan telah memenuhi harapan mahasiswa, serta perlu dipertahankan dan ditingkatkan melalui evaluasi berkelanjutan.

### 3.2 Hasil Olah Data Penilaian Aspek *Responsiveness*

Berdasarkan hasil penilaian pada aspek *responsiveness*, dosen menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam mendukung proses pembelajaran.

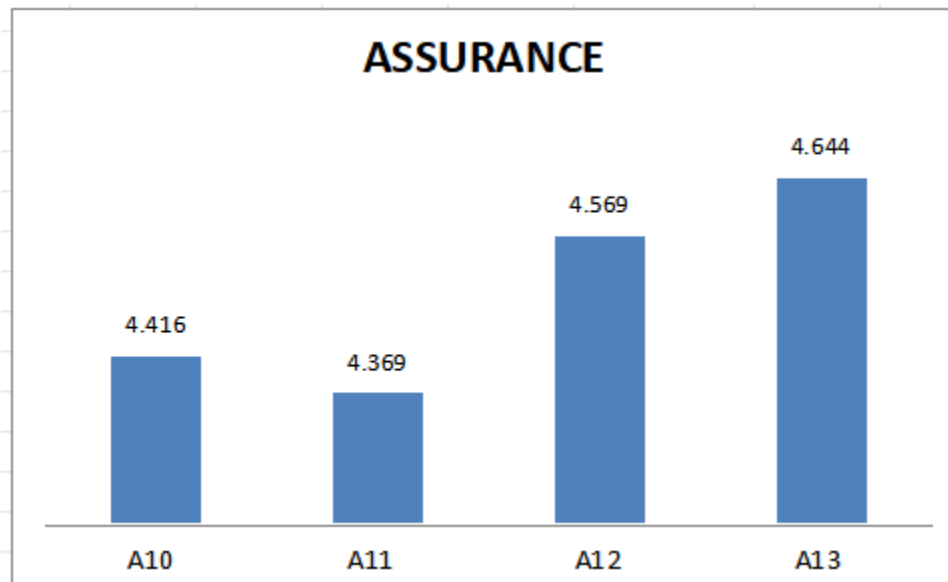


**Gambar 3.2 Diagram Hasil Survey Proses Layanan Pembelajaran Mahasiswa Terhadap Dosen**

Secara keseluruhan, aspek *responsiveness* berada pada kategori **sangat baik**, yang tercermin dari seluruh indikator yang memperoleh nilai di atas 4,60. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat dalam memberikan pelayanan akademik yang responsif, tepat waktu, terbuka terhadap masukan, serta sigap dalam membantu mahasiswa.

### 3.3 Hasil Olah Data Penilaian Aspek *Assurance*

Berdasarkan hasil olah data pada aspek *Assurance*, diperoleh gambaran bahwa pelaksanaan layanan akademik telah berjalan sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku. Aspek ini menekankan pada jaminan kepastian, konsistensi, serta profesionalisme dalam penyelenggaraan proses akademik.



**Gambar 3.3 Diagram Hasil Survey Proses Layanan Pembelajaran Mahasiswa Terhadap Dosen**

Berdasarkan hasil penilaian mahasiswa terhadap dosen pada aspek *Assurance*, seluruh indikator menunjukkan capaian yang sangat baik dengan nilai di atas 4,30. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap kepastian, konsistensi, dan profesionalisme layanan akademik yang diberikan.

Secara keseluruhan, hasil penilaian mahasiswa terhadap dosen pada aspek *Assurance* berada dalam kategori **sangat baik**. Nilai yang konsisten tinggi pada seluruh indikator menunjukkan bahwa dosen dan institusi telah mampu memberikan jaminan mutu layanan akademik yang profesional, terstruktur, adil, dan dapat dipercaya.

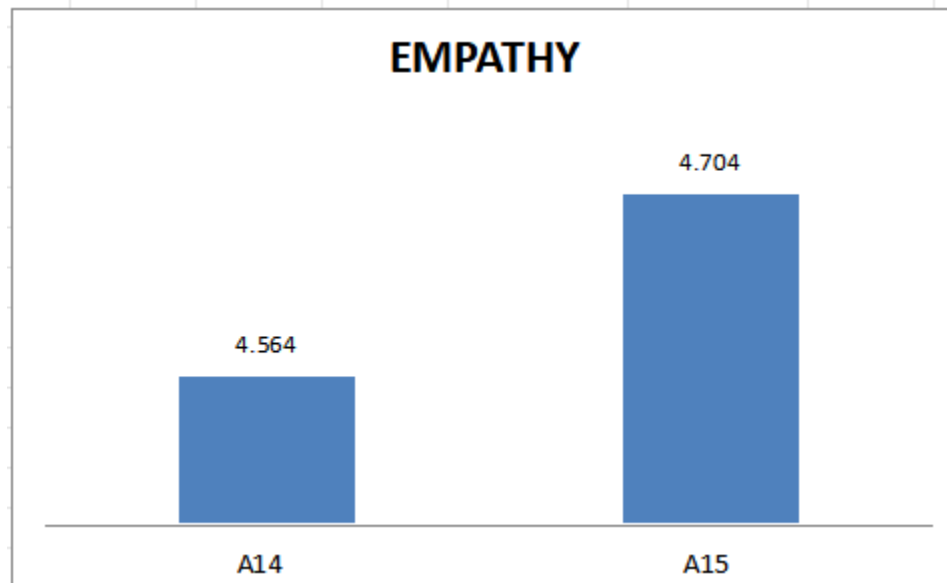
### 3.4 Hasil Olah Data Penilaian Aspek *Emphaty*

Berdasarkan hasil evaluasi mahasiswa, aspek *empathy* menunjukkan bahwa tenaga kependidikan/laboran serta dosen dan pengelola program studi telah memberikan perhatian dan pelayanan yang baik kepada mahasiswa. Aspek ini mencerminkan kemampuan sumber daya manusia di lingkungan akademik dalam memahami, merespons, serta menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan dan permasalahan mahasiswa.

Pada indikator pelayanan tenaga kependidikan/laboran, mahasiswa menilai bahwa pelayanan diberikan dengan ramah dan cepat. Sikap ramah mencerminkan etika pelayanan yang baik serta

kemampuan membangun komunikasi yang positif, sedangkan kecepatan layanan menunjukkan kesiapan dan tanggung jawab dalam mendukung kelancaran kegiatan akademik maupun praktikum.

Selain itu, dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola program studi dinilai mampu menunjukkan kepedulian terhadap masalah dan kebutuhan mahasiswa. Kepedulian ini tercermin dari kesediaan mendengarkan keluhan, memberikan solusi atau arahan, serta membantu mahasiswa dalam mengatasi kendala akademik maupun administratif. Sikap empatik tersebut memberikan rasa nyaman, dihargai, dan didukung dalam proses studi.

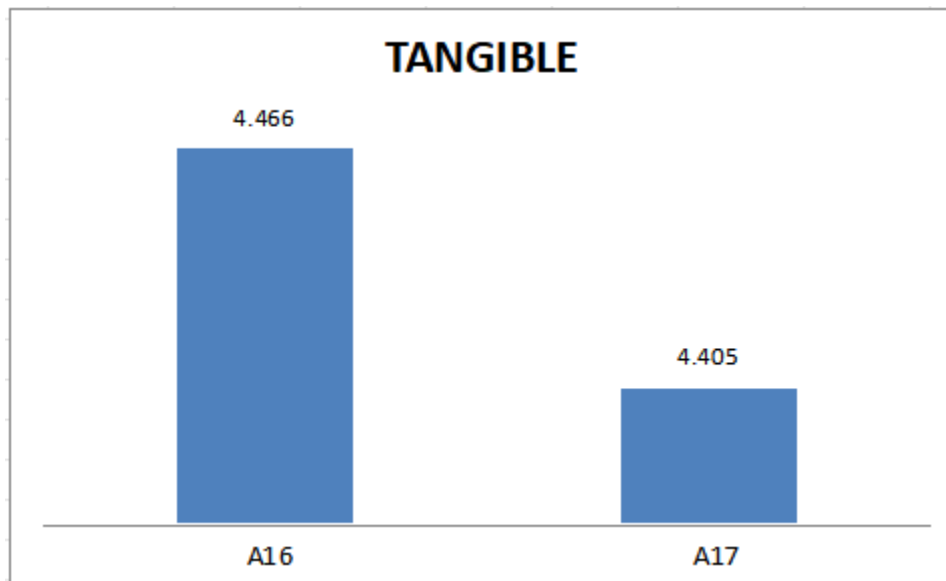


**Gambar 3.4 Diagram Hasil Survey Proses Layanan Pembelajaran Mahasiswa Terhadap Dosen**

Secara keseluruhan, nilai tinggi pada indikator A14 dan A15 menunjukkan bahwa aspek *empathy* berada dalam kategori **sangat baik**, menegaskan bahwa interaksi antara mahasiswa dengan tenaga kependidikan, laboran, dan dosen berlangsung secara humanis, komunikatif, dan berorientasi pada kesejahteraan mahasiswa.

### 3.5 Hasil Olah Data Penilaian Aspek *Tangible*

Berdasarkan hasil evaluasi, sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan universitas menunjukkan dukungan yang baik terhadap proses pembelajaran. Tersedia fasilitas, baik berupa ruang kuliah, laboratorium, peralatan praktikum, maupun akses teknologi informasi, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kelancaran kegiatan akademik. Hal ini memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk menjalankan proses belajar-mengajar secara optimal dan sesuai standar pendidikan yang berlaku.



**Gambar 3.5 Diagram Hasil Survey Proses Layanan Pembelajaran Mahasiswa Terhadap Dosen**

Secara keseluruhan, aspek *tangible* menunjukkan bahwa universitas telah menyediakan fasilitas yang memadai dan mudah dijangkau, sehingga mendukung proses pembelajaran yang berkualitas dan pengalaman belajar yang nyaman bagi mahasiswa. Nilai pada kedua indikator menunjukkan bahwa aspek *tangible* berada dalam kategori **sangat baik**, menegaskan bahwa universitas telah menyediakan fasilitas yang memadai, modern, dan mudah dijangkau, sehingga mendukung kualitas pembelajaran serta kenyamanan mahasiswa dalam mengikuti proses akademik.

### 3.6 Hasil Olah Data Rata-rata Keseluruhan

Berdasarkan hasil olah data evaluasi mahasiswa terhadap dosen, tenaga kependidikan, pengelola program studi, serta sarana dan prasarana di lingkungan universitas, diperoleh rata-rata nilai keseluruhan untuk lima aspek kualitas layanan akademik, yaitu **Reliability, Responsiveness, Assurance, Empathy, dan Tangible**, sebesar **4,568** dari skala maksimum 5. Jika dikonversi ke persentase, nilai ini mencapai **91,4%**, yang termasuk dalam kategori **Sangat Baik**. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum menilai layanan akademik, interaksi dengan dosen dan tenaga kependidikan, serta fasilitas pendukung telah memenuhi harapan dan standar yang ditetapkan. Persentase **91,4%** ini menunjukkan bahwa seluruh aspek telah berfungsi dengan baik, mencerminkan **kualitas layanan akademik yang tinggi, profesional, responsif, peduli terhadap mahasiswa, dan didukung oleh sarana-prasarana yang memadai**. Hasil ini menjadi dasar untuk mempertahankan dan terus meningkatkan mutu layanan akademik di universitas, sekaligus memastikan pengalaman belajar mahasiswa tetap optimal dan memuaskan.

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kritik dan Saran

Berdasarkan hasil evaluasi mahasiswa terhadap dosen, tenaga kependidikan, pengelola program studi, serta sarana dan prasarana di lingkungan universitas, beberapa masukan yang dapat dijadikan perhatian antara lain:

Kritik:

- Beberapa mahasiswa menginginkan peningkatan ketersediaan sarana laboratorium agar lebih memadai dan modern, terutama untuk praktikum yang membutuhkan alat khusus.
- Fasilitas Fakultas Perlu ditingkatkan terutama kamar mandi yang lebih baik
- Beberapa proses layanan administrasi akademik masih memerlukan peningkatan kecepatan dan kemudahan akses, meskipun secara umum sudah baik.
- Terdapat saran untuk meningkatkan interaksi dosen dengan mahasiswa, khususnya terkait bimbingan akademik dan tugas akhir, agar lebih personal dan intensif.

Saran:

- Menambah atau memperbaiki peralatan laboratorium dan fasilitas pendukung pembelajaran.
- Melakukan pelatihan internal bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi komunikasi, pelayanan, dan empati terhadap mahasiswa.

#### 4.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data evaluasi, dapat disimpulkan:

- Nilai rata-rata keseluruhan aspek penilaian (**Reliability, Responsiveness, Assurance, Empathy, dan Tangible**) sebesar **4,568** atau **91,4%**, yang termasuk kategori **Sangat Baik**.
- Dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola program studi secara umum telah menunjukkan **profesionalisme, tanggap, peduli, dan konsisten** dalam melaksanakan pelayanan akademik.
- Sarana dan prasarana di universitas memadai, mudah diakses, dan mendukung kelancaran proses belajar-mengajar serta kegiatan praktikum mahasiswa.
- Meskipun capaian sangat baik, masih terdapat ruang untuk peningkatan pada **akses layanan akademik, fasilitas laboratorium, dan interaksi personal dosen-mahasiswa**.

### 4.3 Rencana Tindak Lanjut

Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan akademik, beberapa tindak lanjut yang direkomendasikan antara lain:

- **Peningkatan Sarana dan Prasarana:** Melakukan pemeliharaan rutin, penambahan alat laboratorium, dan pembaruan fasilitas yang sudah usang.
- **Peningkatan Layanan Akademik:** Memperluas akses layanan administrasi, memperpendek waktu respons, dan memanfaatkan sistem digital untuk kemudahan mahasiswa.
- **Pelatihan dan Pengembangan SDM:** Memberikan pelatihan komunikasi, pelayanan, dan empati bagi dosen dan tenaga kependidikan secara berkala.
- **Forum Evaluasi dan Masukan:** Menyelenggarakan forum atau survei rutin untuk menerima masukan dari mahasiswa dan menindaklanjutinya secara sistematis.

### 4.4 Penutup

Demikian laporan evaluasi kualitas layanan akademik ini disusun sebagai bahan refleksi dan acuan perbaikan berkelanjutan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa universitas telah berhasil menyediakan layanan akademik yang profesional, responsif, peduli, dan didukung sarana-prasarana memadai. Semoga hasil laporan ini dapat menjadi dasar perbaikan dan pengembangan layanan akademik yang lebih baik di masa mendatang.